



Sumbangsih, 5 (2), 2024, 6-10

Jurnal Sumbangsih

<https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id>



PEMBENTUKAN TAMAN BACA DAN PERPUSTAKAAN MINI CAMPANG JAYA

Dedy Miswar¹, Rizyki Addin Ramadhan², Vincentia Catherine², Nadia Ayu Alexandra Viviald², Amanda Ayu Tifany², Desi Rahma Utami², M. Lukman Hakim Farely², M. Rafi Wahyudi²

¹Program Studi Pendidikan Geografi/Jurusan P. IPS/FKIP, Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode 1 2022 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : nadia.ayu1010@students.unila.ac.id

Abstrak

Perpustakaan Mini dan Taman Baca adalah satu metode untuk meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat pada daerah tertentu dalam membaca maupun menulis. Terbentuknya Perpustakaan Mini dan Taman Baca juga sebagai wadah kegiatan belajar yang positif bagi masyarakat Kelurahan Campang Jaya. Artikel ini berupaya memberi gambaran dan penjelasan terkait program kerja pembentukan Perpustakaan Mini dan Taman Baca, meliputi tujuan, proses, hasil, dan manfaatnya. Penulisan artikel ini menggunakan metode deskripsi-eksplanasi dengan harapan pembaca dapat memahami isi artikel dengan baik. Hasil dari program kerja ini, masyarakat Kelurahan Campang Jaya menerima pemahaman dan fasilitas baru dalam hal pendidikan terutama pentingnya literasi atau minat baca. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan penggunaan fasilitas bersama ini untuk meningkatkan berbagai kemampuan dan pengetahuan dalam bidang lain dengan tersedianya berbagai bahan bacaan bagi setiap kalangan. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan KKN Mandiri Putra Daerah Periode I tahun 2022. Adapun dampak lainnya, program kerja ini juga salah satu strategi kami dalam membantu pengimplementasiannya salah satu poin SDG's yaitu SDG nomor 4 yang bertujuan Kualitas Pendidikan.

Kata kunci: *taman baca, perpustakaan mini, literasi, minat baca, camping jaya*

Abstract

Mini Libraries and Reading Gardens are one of the methods to increase people's interest and ability in certain areas like reading and writing. The establishment of a Mini Library and Reading Garden is also a place for positive learning activities for the people of Campang Jaya. This article attempts to provide an overview and explanation regarding the work program of establishing a Mini Library and Reading Garden, including its objectives, processes, results, and benefits. The writing of this article uses the description-explanation method in the hope that the reader can understand the contents of the article well. As a result of this program, the people of Campang Jaya received new understandings and facilities in terms of education, especially the importance of literacy or interest in reading. In addition, the community can take advantage of the use of this shared facility to improve various abilities and knowledge in other fields by providing various reading materials for everyone. This article is limited to the implementation of the KKN Mandiri Putra Daerah Periode I tahun 2022. As for other impacts, this program is also one of our strategies for helping implement one of the SDG's points, namely SDG number 4 which aims at Quality Education.

Keywords: *reading garden, mini library, literacy, reading interest, camping jaya*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memiliki dampak yang sangat luas bagi dunia, baik dampak positif maupun negatif. Salah satu pemanfaatan yang cukup dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah semakin mudahnya masyarakat dalam mengakses informasi. Berbagai pengetahuan yang ingin kita ketahui dapat diperoleh dengan cepat dan singkat hanya melalui genggaman tangan, dengan bantuan alat yang disebut *smartphone*. Kemudahan ini tentu membawa manfaat besar, terutama dalam mendukung proses belajar, komunikasi, serta memperluas wawasan masyarakat dari berbagai kalangan. Namun di sisi lain, perkembangan teknologi juga memunculkan dampak negatif yang tidak dapat dihindari, terutama jika penggunaannya tidak dikendalikan dengan baik. Penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat memengaruhi kesehatan, seperti paparan sinar biru dan radiasi perangkat, serta menimbulkan kebiasaan baru yang cenderung mengurangi aktivitas produktif, termasuk kebiasaan membaca buku. Anak-anak menjadi kelompok yang paling rentan karena lebih mudah terdistraksi oleh konten digital dibandingkan membangun budaya literasi secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi sekaligus mendorong kembali kebiasaan membaca melalui sarana yang mudah dijangkau.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pembentukan perpustakaan mini dan taman baca sebagai fasilitas bersama yang mendukung kegiatan literasi masyarakat. Keberadaan taman baca masyarakat terbukti dapat membantu pemenuhan kebutuhan informasi warga dan meningkatkan akses literasi di lingkungan desa (Puspita & Ati, 2018). Selain itu, perpustakaan mini juga menjadi bentuk strategi edukatif yang dapat mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan yang sesuai kebutuhan (Augustinah et al., 2019). Upaya penguatan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial juga dinilai mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan dan perluasan akses pengetahuan (Purwantini & Lestari, 2021). Gerakan taman baca yang digagas mahasiswa dalam bentuk perpustakaan dusun juga menunjukkan bahwa fasilitas literasi sederhana dapat menjadi sarana efektif dalam membangun budaya membaca dan pembelajaran di masyarakat (Wibowo et al., 2013).

2. Bahan dan Metode

Metode penulisan artikel ini menggunakan model deskriptif-eksplanasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap dan jelas mengenai program kerja pembentukan Perpustakaan Mini dan Taman Baca Bersama selama pelaksanaan KKN Mandiri Putra Daerah Periode I tahun 2022, sekaligus penjelasan proses tahapan pembentukan Perpustakaan Mini dan Taman Baca Bersama dan hasil dari program ini. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah data primer yang didapatkan dari pengalaman langsung pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca.

Adapun proses pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca dalam program kerja ini sebagai berikut:

- a. Proses diskusi dengan kelompok KKN 1 mengenai konsep yang akan digunakan dalam pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca.

- b. Pembuatan rancangan anggaran dana secara kasar dan pembuatan timeline yang akan digunakan dalam pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca.
- c. Proses pengerjaan pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca dilakukan selama 2 minggu. Tahapan ini meliputi, pembuatan taman obat keluarga pada halaman samping gedung, pengecatan tembok dalam dan luar Perpustakaan Mini dan Taman Baca, pembuatan pagar, pembuatan rak buku, meja, maupun pot bunga, pengadaan buku bahan bacaan, dan pengonsepan acara peresmian Perpustakaan Mini dan Taman Baca.
- d. Peresmian Perpustakaan Mini dan Taman Baca oleh lurah setempat.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca berlangsung selama 2 minggu. Dalam peresmian program Perpustakaan Mini dan Taman Baca juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai ekonomi kreatif pembangkitan UMKM daerah dengan bekerja sama dengan komunitas GenPI atau (Generasi Pesona Indonesia) di Lampung. Pada tanggal 02 februari 2022 program kerja ini dimulai dengan melakukan survey ke beberapa tempat untuk penentuan lokasi Perpustakaan Mini dan Taman Baca. Pada pada tanggal 03 Februari 2022 lokasi pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca akhirnya disepakati oleh kedua kelompok. Program kerja disambut dengan baik oleh warga sekitar ditandai dengan cukup banyak warga yang berpartisipasi dalam pembuatan Perpustakaan Mini dan Taman Baca. Ditandai dengan bantuan berupa pengadaan beberapa bahan dan alat yang dibutuhkan selama proses pembuatan berlangsung. Berikut gambaran lokasi Perpustakaan Mini dan Taman Baca Bersama Campang Jaya (Gambar 1).



Gambar 1. Proses Pembuatan Kompos

Perpustakaan Mini dan Taman Baca bersama Campang Jaya akan digunakan sebagai salah satu fasilitas yang akan menunjang peningkatan kemampuan literasi maupun pengetahuan masyarakat sekitar dari berbagai kalangan. Pengadaan bahan bacaan yang dibutuhkan dan disesuaikan untuk semua kalangan dan umur agar dapat bermanfaat bagi semua, tidak hanya bagi anak-anak sekitar.

Perpustakaan Mini dan Taman Baca bersama ini memiliki beberapa tujuan utama seperti:

- a. Membangkitkan minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Menjadi sebuah wadah yang positif bagi kegiatan belajar dan pengembangan sumberdaya bagi masyarakat sekitar.
- c. Mendukung peningkatan kemampuan masyarakat Campang Jaya dalam membaca dan menulis.
- d. Upaya membantu dalam mengimplementasikan Sustainable Development Goals khususnya SDG's no. 4 Kualitas Pendidikan.
- e. Salah satu upaya memberantas slogan Indonesia Darurat Membaca.

Dengan adanya tujuan tersebut, maka Perpustakaan Mini dan Taman Baca ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat Kelurahan Campang Jaya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir pelaksanaan program kerja pembentukan Perpustakaan Mini dan Taman Baca, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah:

- a. Atensi atau perhatian masyarakat sekitar terhadap program kerja ini cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kontribusi warga dalam membantu pelaksanaan program kerja.
- b. Para warga sekitar, mulai banyak yang mengunjungi Perpustakaan Mini dan Taman Baca untuk mencari bahan bacaan untuk suatu tujuan khusus maupun membaca untuk mengisi waktu luang.
- c. Dengan adanya Taman Baca ini, tidak hanya membantu warga dalam meningkatkan literasi atau minat baca namun juga membantu kegiatan yang ada pada masyarakat sekitar. Seperti Tempat Pendidikan Al-Qur'an dan Agama bagi anak-anak sekitar.

Program ini memperoleh respons yang positif dari masyarakat Kelurahan Campang Jaya. Hal ini terlihat dari adanya perhatian dan kontribusi warga dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, serta meningkatnya jumlah warga yang mulai mengunjungi Perpustakaan Mini dan Taman Baca untuk mencari bahan bacaan tertentu maupun membaca sebagai kegiatan pengisi waktu luang. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya membantu meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat, tetapi juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan terhadap budaya membaca, terutama pada anak-anak. Taman Baca dapat menjadi ruang belajar yang positif dan mendorong kebiasaan membaca sejak dini, sekaligus mendukung kegiatan pendidikan



masyarakat seperti pembelajaran Al-Qur'an dan agama. Dengan demikian, program ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi terhadap implementasi SDGs, khususnya SDG 4 tentang Kualitas Pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbang pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung, BPKKN Universitas Lampung, Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung, Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung, Lurah, Kelurahan Campang Jaya Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, Kepala Lingkungan dan para Ketua RT Kelurahan Campang Jaya Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, Masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Daftar Pustaka

- Amanda Sandra Puspita dan Sri Ati, 2018. "Pengaruh Layanan Taman Baca Masyarakat Warung Pasinaon Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat di Desa Bergas Lor", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2.
- Augustinah, F., Vieta, I. C., & Handayani, A. E. (2019). Mencerdaskan bangsa melalui perpustakaan mini Desa Madulang di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. *Jurnal Warta Abdimas*, 2(1).
- Purwantini, A. H., & Lestari, G. D. (2021). Optimalisasi peran perpustakaan Desa Donorojo berbasis inklusi sosial guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. *Community Empowerment*, 6(3).
- Wibowo, A., Fedianty, A., Cornelis, V. I., & Handayani, A. E. (2013). Gerakan taman baca "perpustakaan dusun" dari mahasiswa untuk desa. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(1).